

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Maret 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Desember 2024				Total Nilai Tertimbang	Maret 2025				No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,931,357	-	-	-	3,931,357	3,968,131	-	-	-	3,968,131	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,931,357	-	-	-	3,931,357	3,968,131	-	-	-	3,968,131	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	896,284	3,376,857	505,580	-	4,328,802	724,734	3,603,329	477,839	59	4,352,244	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	468,957	85,056.32	5,044.66	-	531,104.63	443,541	85,557	8,365	12	510,601	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	427,328	3,291,800.97	500,534.95	-	3,797,697	281,193	3,517,772	469,474	48	3,841,643	3.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,914,020	7,030,669	139,477	-	5,086,210	7,014,913	7,831,184	92,377	-	5,135,785	2.2
8 Simpanan operasional	3,567,006.97	-	-	-	1,783,503.48	2,967,834	-	-	-	1,483,917	3.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,347,012.75	7,030,669.00	139,477.13	-	3,302,706.65	4,047,079	7,831,184	92,377	-	3,651,868	4.1
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	598,794.85	1,733,709.59	193,775.42	217,618.29	314,506.01	-	-	-	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	5,946.66	-	-	-	-	35,542.93	-	-	-	6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	598,795	1,727,762.93	193,775.42	217,618.29	314,506	626,740	2,603,483	175,501	311,128	398,879	6.1
14 Total ASF					13,660,875					13,855,040	6.2 s.d. 6.5
											7

Komponen RSF	Desember 2024				Total Nilai Tertimbang	Maret 2025				No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					327,455					330,532	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	106,203	9,093,212	1,532,921	6,256,725	10,142,120	107,573	10,235,716	2,198,599	5,042,690	9,924,470	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	106,203	1,199,734	25,143	396,724	605,186	107,573	1,585,749	111,780	383,759	693,647	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6,728,799	1,040,720	5,136,528	8,250,808	-	7,565,569	1,495,449	4,170,620	8,075,536	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	816,929	339,527	646,619	998,530	-	797,194	393,301	431,868	875,962	3.1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	347,750	127,530	76,855	287,596	-	287,205	198,068	56,444	279,325	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	215,780	592,349	157,870	444,725	1,425,908	312,684	579,667	200,714	382,437	1,475,502	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	3,163	-	-	8,474	-	8,474	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	10,772	12,022	-	-	15,705	-	15,705	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	215,780	592,349	157,870	444,725	1,410,723	312,684	565,723	190,480	382,437	1,451,324	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	4,338,488	68,341	-	-	12,837,872	-	65,961	12
33 Total RSF					11,963,825					11,796,465	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					114.18%					117.45%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2025 adalah sebesar 117,45% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 13,9 trilyun dan IDR 11,8 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank meningkat sebesar 3,27 *percentage point* dari posisi Desember 2024. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh naiknya ASF sebesar IDR 194 milyar dan turunnya RSF sebesar IDR 167 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.